Angin di Perut Osyi

litara

Kumbi dan kawan-kawan mengunjungi Kuau, sahabat mereka.

Kuau menyambut dengan aneka masakan
Padang yang lezat.

BIS SEKOLAH

Kini Perut Osyi melilit.
Mungkin tadi terlalu banyak makan sambal.

Namun, ini sudah waktunya berangkat
ke Hutan Raya Bung Hatta.
Teman-teman sudah menunggu.

Osyi tidak mau ditinggal.

Aduh, bagaimana ini?
Ada angin yang ingin meninggalkan perutnya.

Uh, bau sekali!
"Bau apa ini?"
Bau itu juga mampir ke hidung teman-temannya.

Osyi malu.
Dia pura-pura tidak tahu.
"Siapa yang kentut?"

"Huuuu!"
"Huuuu!"
"Bukan aku!"

Osyi merasa bersalah.
Mengaku...

atau tidak, ya?

Oh-oh...
perut Osyi kembali berulah.

Osyi tidak dapat menahannya. Dan ...

BIS SEKOLAH
BIS SEKOLAH
TUUUUUUU

UUUUUUUUUUT!!!

Osyi,
ternyata kamu!

“Maaf kawan, aku sakit perut.”
“Karena tadi buru-buru, aku tidak sempat ke toilet.”

Mereka pun singgah
di SPBU terdekat.
Ternyata mudah saja.

Teman-temannya bisa mengerti.
Harusnya Osyi tetap menjadi
ANAK JUJUR.

Di Hutan Raya ...
SELAMAT DATANG
ANDA MEMASUKI WILAYAH
TAMAN HUTAN RAYA
DR. MOHAMMAD HATTA

Waaaaah banyak sekali tanaman
yang belum dikenal Osyi.

Lalu...
Bau itu ada lagi!

“Aku tidak...!”
Uh, gara-gara tadi sempat tidak jujur, Osyi kini jadi dicurigai.

Namun,
Kumbi merasa
ada yang aneh.

Kumbi merasa bau itu tidak datang dari Osyi

Rafflesia Arnoldii!

Ah, ternyata bunga cantik nan bau ini juga
ada di Kota Padang.
Bukan hanya di Bengkulu.

Tentang Rafflesia Arnoldii

Rafflesia arnoldii memiliki kuntum bunga terbesar di dunia. Tanaman ini tidak berdaun dan merupakan pemakan serangga. Bunganya mengeluarkan bau busuk yang memikat serangga, misalnya lalat. Rafflesia arnoldii hanya terdapat di Pulau Sumatera, terutama bagian selatan. Bunga ini dijadikan lambang Provinsi Bengkulu.